

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pembinaan sikap sopan peserta didik terhadap pendidik mencakup sikap sopan santun dalam berperilaku, berbusana, dan berbahasa.

Proses pembinaan yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu melalui keteladanan, teguran, nasehat dan sanksi. Dengan pembinaan sikap sopan santun peserta didik diharapkan para peserta didik akan memiliki sopan santun yang baik terhadap pendidiknya.

Faktor penghambat bagi kepala madrasah dalam membina sopan santun adalah faktor dari keluarga dan masyarakat itu sendiri, karena jika orang tua sibuk dengan urusannya sendiri maka anak kurang diperhatikan baik dari sikap dan perilaku yang lepas dari pengawasan tersebut. Untuk solusi mengatasi dari hambatan ini pendidik harus bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik agar bisa bersikap dan berperilaku jauh lebih sopan santun dari sebelumnya.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yaitu

1. Agar peserta didik terbiasa berperilaku sopan santun yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan aturan di madrasah, sebaiknya pendidik selalu menanamkan pembiasaan-pembiasaan perilaku yang baik pada saat proses belajar mengajar maupun diluar kelas.

2. Sebelum menyuruh peserta didik supaya berperilaku sopan santun sebaiknya pendidik merubah perilaku diri sendiri.
3. Sebaiknya pendidik selalu membiasakan peserta didik senantiasa berperilaku sopan santun dalam rangka pembinaan sikap sopan peserta didik sesuai yang telah ditetapkan oleh pihak madrasah.

Dari pemahaman diatas pembinaan sikap sopan peserta didik terhadap pendidik, penulis memandang bahwa sudah waktunya para pendidik untuk mulai merubah paradigma, wawasan dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, tugas pendidik bukan hanya memberi pengajaran tetapi juga sebagai pembimbing, tauladan, disini pendidik diharapkan membina perkembangan, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pendidik tidak hanya mengajar dalam bentuk lisan namun yang terlebih penting ialah pendidik harus memberikan teladan dan pembiasaan-pembiasaan yang baik kepada peserta didiknya. Bahwa para peserta didik bukan hanya memerlukan ilmu atau nilai dibidang akademik saja tetapi rohani sangat memerlukan. Pendidikan yang berhasil semestinya adalah yang mampu melahirkan akhlakul karimah setiap diri peserta didiknya salah satunya memiliki sikap sopan santun terhadap pendidiknya.